

Keluarga gerilya sebuah tinjauan stilistik

Nemesius Pradipta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155991&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya sastra secara kasar dapat diperoleh menjadi dua elemen pokok, yang pertama adalah isi, yang kedua adalah bentuk atau wadah. Isi merupakan kandungan, amanat, atau misi, sedang bentuk atau wadah merupakan alat untuk menyatakan isi. Bentuk atau wadah itu meliputi antara lain alur, tokoh, latar, dan termasuk juga bahasa. Dari situ terlihat bahwa bahasa merupakan bagian dari karya sastra. Meskipun bahasa hanya melekat pada bagian luar yang berupa wadah, bahasa sangat menentukan isi. Penguasaan yang baik terhadap bahasa, akan sangat membantu penulis dalam menuangkan ide-idenya. Sebaliknya, penulis yang penguasaan bahasanya rendah, besar kemungkinan akan mengalami stagnasi atau kemacetan. Meskipun kita tahu bahwa kandungan atau isi karya sastra selalu dimanifestasikan melalui bahasa, jarang terjadi pengkajian sastra dilakukan dari sudut bahasanya. Para kritikus sastra dan peminat sastra menutup diri terhadap kemungkinan-kemungkinan pemanfaatan kemajuan ilmu-ilmu lain. Mereka terpaku pada dunianya sendiri dan setiap kali melakukan pengkajian, hanya berkisar pada masalah alur, tokoh, latar, dan tema. Ahli gramatika jarang sekali melihat keluar batasan kalimat, dan ahli sastra jarang sekali melihat ke dalam kalimat untuk mengetahui bahwa di sana ada struktur-struktur dan sistem-sistem yang mencerminkan arsitektur keseluruhan karya sastra. Padahal pembedahan karya sastra melalui sudut pandang bahasa atau linguistik pastilah akan melahirkan kerja sama yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme).